

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Ujian Nasional

Ujian Nasional menurut Syawal Gultom adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Selain itu sebagai sarana untuk memetakan mutu berbagai tingkatan pendidikan satu daerah dengan daerah lain¹. Menurut Hari Setiadi, Ujian Nasional adalah penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi². Sedangkan menurut H. A. R. Tilaar, Ujian Nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan. Hasil dari Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Negara adalah upaya pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional³. Berdasarkan pendapat tersebut tentang Ujian Nasional maka dapat disimpulkan bahwa Ujian Nasional adalah sistem evaluasi atau penilaian standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan yang bertujuan sebagai pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional.

¹ Gultom, Syawal. Ujian Nasional Sebagai Wahana Evaluasi Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa. Jurnal. Hal 5.

² Setiadi, Hari. Dampak Ujian Nasional Pada Karakter Bangsa. Jurnal. Hal 2.

³ H. A. R. Tilaar. 2006. Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 109-110

Penyelenggara Ujian Nasional adalah Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam rangka membantu tugas Menteri dan bekerjasama dengan Kementerian Agama, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kepolisian Republik Indonesia, Perguruan Tinggi Negeri, dan Pemerintah Daerah⁴. Penyelenggara Ujian Nasional Tingkat Satuan Pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut⁵. *Pertama*, memiliki dan memahami, Permendikbud Ujian Nasional dan POS Ujian Nasional serta melakukan sosialisasi kepada guru, peserta ujian, dan orang tua peserta; *Kedua*, melaksanakan Ujian Nasional sesuai dengan POS Ujian Nasional; *Ketiga*, merencanakan penyelenggaraan Ujian Nasional di sekolah atau madrasah; *Keempat*, mengirimkan data calon peserta Ujian Nasional yang dilakukan oleh sekolah atau madrasah ke Penyelenggara Ujian Nasional Tingkat Kabupaten atau Kota; *Kelima*, mengirimkan nilai sekolah atau madrasah berdasarkan penggabungan nilai rata-rata rapor dan nilai ujian akhir sekolah atau madrasah ke Penyelenggara Ujian Nasional Tingkat Kabupaten atau Kota; *Keenam*, mengambil naskah soal Ujian Nasional di tempat yang sudah ditetapkan oleh Penyelenggara Ujian Nasional Tingkat Kabupaten atau Kota; *Ketujuh*, memeriksa dan memastikan amplop naskah soal Ujian Nasional dalam keadaan bersegel; *Kedelapan*, menjaga kerahasiaan dan keamanan naskah soal Ujian Nasional; *Kesembilan*, menjaga keamanan dan ketertiban penyelenggaraan Ujian Nasional; *Kesepuluh*, memberikan penjelasan tentang tata tertib pengawasan ruang Ujian Nasional dan cara pengisian LJUN; *Kesebelas*, membubuhkan stempel satuan pendidikan pada amplop pengembalian LJUN; *Kedua belas*, mengumpulkan LJUN sekolah atau

⁴ POS Ujian Nasional 2013 lampiran BNSP hal 7.

⁵ Ibid, hal 15-16.

madrasah serta mengirimkannya kepada penyelenggara Ujian Nasional Tingkat Kabupaten atau Kota; *Ketiga belas*, menerbitkan, menandatangani, dan membagikan SKHUN kepada peserta Ujian Nasional; *Keempat belas*, menerapkan prinsip kejujuran, objektivitas, dan akuntabilitas pada semua proses di atas; *Kelima belas*, khusus SMK melakukan kerjasama dengan industri mitra atau institusi pasangan dalam rangka uji kompetensi keahlian berdasarkan pedoman penyelenggaraan uji kompetensi keahlian dari Penyelenggara Ujian Nasional Tingkat Pusat; dan *Keenam belas*, menyampaikan laporan penyelenggaraan Ujian Nasional kepada Penyelenggara Ujian Nasional Tingkat Kabupaten atau Kota.

Penyelenggara Ujian Nasional Tingkat Pusat menyusun kisi-kisi soal berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, dengan langkah-langkah sebagai berikut⁶. *Pertama*, menetapkan dosen, guru, dan pakar penilaian pendidikan untuk menyusun kisi-kisi soal; *Kedua*, melakukan validasi kisi-kisi soal dengan melibatkan dosen, guru, dan pakar penilaian pendidikan; dan *Ketiga*, menetapkan kisi-kisi soal Ujian Nasional yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan soal Ujian Nasional pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Satuan pendidikan penyelenggara Ujian Nasional menetapkan ruang Ujian Nasional dengan persyaratan sebagai berikut⁷. *Pertama*, ruang ujian yang digunakan aman dan layak untuk pelaksanaan Ujian Nasional; *Kedua*, setiap ruang ditempati paling banyak 20 peserta, dan 2 (dua) meja untuk dua orang pengawas Ujian Nasional; *Ketiga*, setiap meja dalam ruang ujian diberi nomor peserta Ujian Nasional; *Keempat*, setiap ruang ujian ditempel

⁶ Ibid, hal 23.

⁷ Ibid, hal 33.

pengumuman yang bertuliskan “DILARANG MASUK SELAIN PESERTA UJIAN DAN PENGAWAS SERTA TIDAK DIPERKENANKAN MEMBAWA ALAT KOMUNIKASI”; *Kelima*, setiap ruang Ujian Nasional disediakan denah tempat duduk peserta Ujian Nasional dengan disertai foto peserta ditempel di pintu masuk ruang ujian; *Keenam*, setiap ruang Ujian Nasional disediakan lak/segel untuk amplop LJUN; *Ketujuh*, gambar atau alat peraga yang berkaitan dengan materi Ujian Nasional dikeluarkan dari ruang Ujian Nasional; *Kedelapan*, ruang Ujian Nasional paling lambat sudah siap 1 (satu) hari sebelum Ujian Nasional dimulai; dan *Kesembilan*, tempat duduk peserta Ujian Nasional diatur sebagai berikut: *Pertama*, satu bangku untuk satu orang peserta Ujian Nasional; *Kedua*, jarak antara meja yang satu dengan meja yang lain disusun dengan mempertimbangkan jarak antara peserta yang satu dengan peserta yang lain minimal 1 (satu) meter; *Ketiga*, penempatan peserta Ujian Nasional sesuai dengan nomor peserta.

Tujuan dan Manfaat hasil UN

Tujuan penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) yaitu :

- a. UN bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
- B UN sebagai sub-sistem penilaian dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi salah satu tolak ukur pencapaian SNP dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.

Berikut ini manfaat hasil Ujian Nasional :

- a. Pemetaan mutu program pendidikan dan/atau satuan pendidikan;
- b. Pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya;
- c. Dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.
- d. Manfaat UN bagi Pemerintah Daerah yaitu dapat memanfaatkan hasil UN untuk melakukan perencanaan program pembinaan satuan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan berdaya saing, baik pada tataran lokal, nasional, maupun global.

B. Try Out

Try out merupakan tahapan gladi bersih menjelang pelaksanaan UN yang sesungguhnya, berikut ini tujuan dari *Try Out*

- 1 Kegiatan tes uji coba kemampuan peserta didik atau yang lebih dikenal dengan istilah try out diselenggarakan oleh tim Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS). Ujian try out pada hakikatnya merupakan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan sebelum menghadapi ujian nasional (UN). Try out digunakan untuk menguji kesiapan siswa dalam menghadapi UN.
- 2 Hasil try out dapat digunakan siswa untuk mengetahui materi apa yang sudah dikuasai dan yang belum dikuasai.

Dari hasil tersebut diharapkan siswa mampu mengejar ketertinggalan terhadap materi yang belum dikuasa.

Manfaat *try out* ujian nasional adalah sebagai berikut :

- a) Turut mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian nasional.
- b) Membiasakan siswa agar lebih rajin dalam belajar.
- c) Mengenalkan siswa pada jenis soal yang sesungguhnya, agar terbiasa dan tidak grogi. mencegah resiko pahit tidak lulus sekolah.
- d) Meningkatkan nilai hasil akhir ujian nasional.
- e) Bisa dijadikan parameter kemampuan siswa antar sekolah, bahkan antar wilayah.
- f) Bisa dijadikan prediksi dalam memilih sekolah pada jenjang sekolah yang berikutnya (pada jenjang yang lebih tinggi).
- g) Mengetahui ranking siswa secara realistis dan penuh kejujuran (tanpa katrol nilai, tanpa tim sukses, dan penjagaan tes yang sangat ketat serta profesional).
- h) Membantu Kepala Sekolah atau Yayasan Sekolah yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan peringkat ranking sekolah agar lebih baik lagi, bisa ranking pada level satu kecamatan, atau level kabupaten/ kota, atau level provinsi, atau pada level yang berskala nasional, melalui peningkatan nilai rata-rata siswanya pada hasil ujian nasional secara jujur, transparan, sportif dan tidak curang atau tidak culas, bertanggung jawab, independen dan berkualitas.

C. Aplikasi Kejar.id

1. Kejar.id

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wikrama di kota Bogor, telah memiliki berbagai prestasi di bidang IT (teknologi informasi), mulai tingkat lokal, regional, nasional, dan bahkan internasional. Wikrama kini menjadi tempat bagi para pendidik memberikan pengetahuan pembelajaran digital itu. Khusus yang terkait dengan IT.

Aplikasi Kejar.id bermanfaat Menyeluruh aplikasi itu juga lahir atas latar belakang kondisi pendidikan di Indonesia, yang antara lain diwarnai kondisi buruknya integritas dan percaya diri siswa karena tidak kompeten pada materi-materi mendasar. Di sisi lain, materi pembelajar juga tidak sesuai. Banyak guru tidak mengajarkan materi yang sesuai dengan kurikulum dan kisi-kisi yang dibuat pemerintah, selain itu, pemantauan atau monitoring juga kurang.

Aplikasi Kejar.id menyediakan paket belajar serta sistem pembelajaran yang berfilosofi "tuntas, terukur, dan terpantau" untuk sekolah di Indonesia. Konsepnya, membangun sistem pembelajaran yang bertahap, mulai dari materi-materi yang mendasar. Kemudian, berbasis sekolah, yakni dibuat untuk siswa, orangtua, guru, wali kelas, kurikulum, kepala sekolah, dan juga dinas pendidikan.

Selanjutnya, konten (materi/soal) telah disesuaikan dengan kurikulum dan kisi-kisi yang telah dibuat oleh pemerintah, dan memiliki laporan eksekutif berupa mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data secara tepat, cepat, dan mudah. Manfaat Kejar.id ini menyeluruh, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orangtua. Kepala sekolah bisa meminta

guru untuk memfokuskan pengajarannya pada materi ajar yang belum dikuasai siswa. Guru dan orangtua dapat memantau dan mengevaluasi hasil belajar siswa melalui halaman khusus *executive report*. Sementara siswa bisa belajar dan mengerjakan soal menggunakan smart aplikasi Kejar.id. Penggunaan aplikasi Kejar.id disebutnya sangat mudah dan menyenangkan karena dilakukan secara dalam jaringan (daring) atau *online*.

Dengan demikian dapat diakses di mana dan kapan saja. Selain itu, berbasis web dan aplikasi Android sehingga dapat diakses pakai komputer atau laptop dan smartphone atau tablet. "Sehingga *berbiaya* hemat," katanya. Secara substansial, Kejar.id memiliki keunggulan terintegrasi, efisien, dan efektif, berpengalaman, pelayanan prima, termasuk menyediakan fitur *try out* UNBK. Kelebihan lainnya, Kejar.id memiliki apa yang disebutnya sebagai kurikulum tersembunyi untuk menanamkan karakter jujur, percaya diri, tekun, terbiasa dengan target, dan transparan.

2. Cara menggunakan aplikasi kejar.id

Berikut ini adalah tahapan menggunakan aplikasi kejar .id :

1. Buka web [Kejar.id](https://www.kejar.id)
2. Pada form login, isi form *Masuk Sebagai* sesuai dengan akun yang akan loginkan, sedangkan untuk form aplikasi pilih sesuai akun yang akan Loginkan juga. Berikut ini saya contohkan untuk

memilih masuk sebagai siswa dan memilih aplikasi UN.

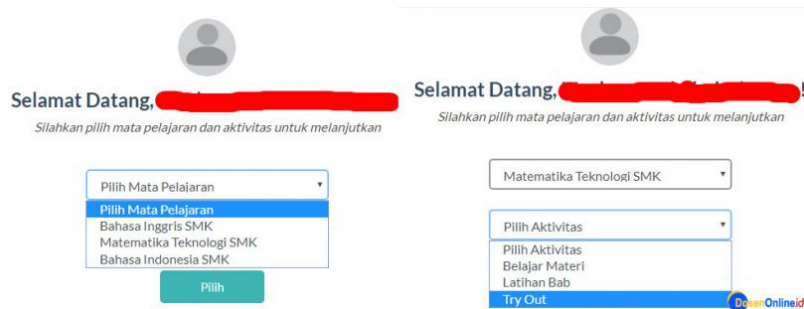
The image shows two side-by-side login forms for the kejar.id platform. Both forms have a header that says "Selamat Datang!". The left form has a dropdown menu labeled "Masuk Sebagai" with a list of roles: "Masuk Sebagai", "Siswa", "Orang Tua", "Guru", "Pembimbing Siswa", "Walikelas", "Kurikulum", and "Kepala Sekolah". The right form has a dropdown menu labeled "Masuk Sebagai" and another dropdown menu labeled "Aplikasi" with options: "Aplikasi", "Matrikulasi", and "UN". Both forms have a "Password" input field and a "MASUK" button. The right form also features a "Dosen Onlineid" logo in the bottom right corner.

Gambar 1
Form login kejar.id

3. Isi *username* dan *password*
4. Klik Masuk

Cara loginnya pun tidak kalah mudah waktu login ke sebuah sosmed hehe. Mari kita lanjut pada cara mengerjakan soal try out di kejar.id.

1. Pertama, login terlebih dahulu di kejar.id
2. Ketika sudah masuk dashboard, pilih form mata pelajaran yang akan kerjakan dan aktivitasnya pilih *Try Out*. Berikut ini contoh memilih mapel matematika :



Gambar 2
Cara menggunakan aplikasi kejar.id

3. Pilih paket *test try out* sesuai yang inginkan, sebelum mengerjakan Paket Test *TO* diwajibkan untuk mengikuti Latihan *Test TO* nya terlebih dahulu.

Waktu mengerjakan setiap paket mata pelajar berbeda-beda yaitu :

- Bahasa Inggris 90 menit
- Matematika 120 menit
- Bahasa Inggris 90 menit

Instruksi

Setiap paket memuat latihan *try out* dan *try out*. Untuk setiap paket, latihan *try out* dapat dilakukan sebanyak-banyaknya sedangkan *try out* hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali. Syarat untuk dapat melaksanakan *try out* adalah mengerjakan minimal 2 (dua) latihan *try out* (pada paket yang sama) dengan nilai minimal

6 (enam). *Try out* dikerjakan hanya atas petunjuk atau instruksi dari guru.

Sebaiknya memilih aktivitas belajar materi terlebih dahulu. Pada materi tersebut terdapat bab dan sub-bab lengkap yang akan pelajari, belajar materi tersebut isinya hanya soal saja, belum ada pembahasan mengenai materinya

3. Kunci Jawaban *Try Out* Kejar.ID

kunci jawaban *try out* kejar.id lebih banyak dicari oleh siswa, pada saat mengerjakan soal latihan maupun *try out* dipikiran siswa, ada yang melintas kalau minta bantuan di google untuk mencari kunci jawabannya. Saat ini masih belum ada yang share mengenai kunci jawaban *try out* kejar.id ini karena websitenya bersifat tertutup atau tidak publik, yang artinya hanya pihak sekolah saja yang bisa mendaftarkan muridnya pada aplikasi kejar.id tersebut. Belum tahu juga kalau nantinya ada yang share mengenai soal maupun kunci jawaban dari kejar.id ini. Karena di *website* tersebut juga tidak ada FAQnya yang melarang orang untuk share soalnya, sehingga bisa saja ada orang yang membagikan soal-soal tersebut.